



YOGYA TERAPKAN AKSES SATU PINTU BUS PARIWISATA

Pemandu Wisata Pastikan Penumpang Patuhi Persyaratan

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta mulai menerapkan one gate system atau akses satu pintu untuk mengatur arus masuk bus pariwisata ke kota tersebut. Wisatawan yang datang dipastikan sudah memenuhi syarat perjalanan, di antaranya sudah menjalani vaksinasi Covid-19 minimal dosis pertama. Pemandu wisata mulai berbagi info tentang persyaratan tersebut.

Tujuan utamanya mengatur arus masuk bus pariwisata dan memastikan wisatawan dalam kondisi sehat dan memenuhi syarat perjalanan di masa pandemi guna mencegah penularan Covid-19," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat meluncurkan one gate system di Terminal Giwangan Yogyakarta, Sabtu (23/10).

Seluruh bus pariwisata yang akan masuk ke Kota Yogyakarta diwajibkan melakukan pemeriksaan dokumen perjalanan, khususnya vaksinasi di Terminal Giwangan. Jika dinyatakan memenuhi syarat, bus akan mendapat stiker yang ditempel di kaca depan dan diizinkan masuk ke Kota Yogyakarta, baik menuju objek wisata, hotel, tempat * Bersambung ke halaman 9



Kartu vaksinasi rombongan wisatawan dengan bus pariwisata diperiksa di Terminal Giwangan, Sabtu (23/10).

Pemandu

oleh-oleh atau mengakses tempat khusus parkir (TKP).

Bus juga akan mendapat tiket atau kartu parkir dari Terminal Giwangan. Di dalam kartu parkir tersebut sudah tertera lokasi parkir yang harus dituju, seperti TKP Abu Bakar Ali, Ngabean, dan Senopati jika bus pariwisata berukuran besar.

Untuk bus pariwisata berukuran kecil atau sedang akan diberikan kartu untuk mengakses TKP lain seperti Sriwedani, Ketandan, dan SPRAGA.

Jika bus dinyatakan tidak memenuhi syarat, tidak akan diperkenankan masuk ke Kota Yogyakarta. "Sistem ini merupakan ikhtiar bersama untuk menata arus masuk bus pariwisata dan wisatawan ke Yogyakarta. Harapannya, mampu menciptakan kondisi yang n-

man baik bagi wisatawan yang datang maupun warga Kota Yogyakarta," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif mengatakan, kebijakan one gate system merupakan tindak lanjut aturan perjalanan orang di masa pandemi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

"Kota Yogyakarta sudah masuk level dua dan banyak aktivitas yang sudah mulai dijalankan termasuk pariwisata. Tentunya, perlu dilakukan upaya agar kegiatan tersebut tetap berjalan namun kesehatan masyarakat juga terjaga," katanya.

Guna memberikan informasi kepada bus pariwisata, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta juga sudah memasang

sejumlah papan informasi di sejumlah ruas jalan yang menjadi akses masuk utama ke Kota Yogyakarta.

"Saya rasa, pengaturan ini justru akan memudahkan bus pariwisata. Mereka tidak perlu berputar-putar mencari lokasi parkir yang kosong. Cukup datang ke Terminal Giwangan, melakukan pemeriksaan dan jika lolos bisa mendapat akses parkir," katanya.

Sementara itu, salah satu pemandu wisata Arif yang mendampingi rombongan wisatawan dari Solo mengatakan, mendapat informasi mengenai kewajiban bus pariwisata masuk ke Terminal Giwangan dari rekan-rekan di biro perjalanan.

"Kami membawa rombongan guru dan siswa dari salah satu SMA di Solo. Satu bus isi 54 penumpang dan se-

muanya sudah diminta membawa sertifikat vaksinasi," katanya.

Pemandu wisata lain, Jeni Ari Saputro yang membawa rombongan wisatawan asal Salatiga juga mengatakan hal serupa yaitu meminta wisatawan untuk membawa kartu vaksinasi sebelum berwisata.

"Semua sudah divaksin dan rutin menjalani tes Covid-19 setiap dua pekan sekali karena rombongan ini berasal dari karyawan perbankan," katanya.

Ia pun memastikan memenuhi ketentuan perjalanan, yaitu bus hanya diisi separuh dari total kapasitas. "Ada 50 tempat duduk, tetapi hanya membawa 25 wisatawan," katanya.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 25 kasus positif Covid-19, Minggu (24/10) sehingga total

kasus terkonfirmasi menjadi 155.657 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 3 warga Kota Yogya, 3 warga Bantul, 3 warga Kulonprogo, 7 warga Gunungkidul, dan 9 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Adapun, penambahan kasus sembuh sebanyak 36 kasus sehingga total sembuh menjadi 150.009 kasus yang terdiri dari 6 warga Kota Yogya, 10 warga Bantul, 6 warga Kulonprogo, 6 warga Gunungkidul, dan 8 warga Sleman.

"Satu warga Bantul meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 5.241 kasus," imbuh Berty. (C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005